



[Al-Hibru: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya](#)

Vol. 2 No.1 February 2025

TANDA NASHOB YA dan HIKMAH NYA BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT

Muhammad Fadhil Uzmi, Nurul Aprilla

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding E-Mail: nurulaprilla05@gmail.com

ABSTRACT

Grammar is essential for the understanding and meaning of each language. Nashab is one of the most important types of i'rab. Nouns or verbs can function as direct objects, adverbs, or places, or have other grammatical functions in a sentence, according to Nashab. Understanding the nashab well is not only important for linguistic accuracy, but it is also essential for text interpretation, communication, and even many other aspects of people's lives. The nashab sign indicates that the word is in a state of manshub (nashab), which means that the word serves as a direct object, indirect object, or complement in a sentence. In simple terms, nashab signs provide information about the function or role of words in sentences. In this study, the author analyzed various literature related to learning, such as journals, theses, books, and others, to see the signs on the text. This research aims to study the signs of nashab ya in daily life, including its meaning, role, and meaning.

Keywords: *Language, Nashab, I'rab, Objects, Life*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC- BY International license. E-ISSN: 3032-2421, DOI: 10.59548/hbr.v2i1.472

Pendahuluan

Tata bahasa sangat penting untuk pemahaman dan makna setiap bahasa. Dengan kekayaan strukturalnya yang mendalam, bahasa Arab memiliki sistem tata bahasa yang sangat ketat, salah satunya adalah konsep i'rab, atau perubahan harakat akhir kata berdasarkan posisi gramatikalnya; nashab adalah salah satu jenis i'rab yang paling penting. Kata benda atau kata kerja dapat berfungsi sebagai objek langsung, keterangan waktu, atau tempat, atau memiliki fungsi gramatikal lainnya dalam kalimat, menurut Nashab. Memahami nashab dengan baik tidak hanya penting untuk keakuratan linguistik, tetapi juga sangat penting untuk interpretasi teks, komunikasi, dan bahkan banyak aspek kehidupan masyarakat lainnya.

Secara linguistik, tanda nashab, yang sering kali diindikasikan dengan harakat fathah pada akhir kata (atau bentuk lain seperti *alif*, *ya*, dan penghilangan huruf *nun* untuk jenis kata tertentu), berfungsi sebagai penanda kunci yang memungkinkan pembaca atau pendengar untuk mengidentifikasi peran sintaksis suatu kata dalam kalimat. Tanpa pemahaman yang tepat tentang nashab, makna suatu kalimat bisa menjadi ambigu atau bahkan bertolak belakang. Bayangkan sebuah kalimat di mana objek dan subjek tertukar—kesalahan sekecil apa pun dalam identifikasi nashab dapat mengubah seluruh makna pesan, yang berpotensi menyebabkan miskomunikasi serius. Oleh karena itu, nashab bukan sekadar aturan gramatikal yang kaku, melainkan sebuah jembatan yang menghubungkan kata-kata menjadi sebuah ide yang koheren dan dapat dipahami (Adib Alfalah, 2024)

Tanda nashab sangat penting dalam kehidupan agama, terutama bagi orang Muslim. Ini lebih dari sekadar aturan tata bahasa. Baik Al- Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم ditulis dalam bahasa Arab klasik, sehingga pemahaman yang akurat tentangnya sangat bergantung pada penguasaan i'rab, termasuk nashab. Jika seseorang salah mengidentifikasi tanda nashab, mereka dapat menafsirkan ayat-ayat suci dengan cara yang salah, yang dapat menyebabkan praktik keagamaan yang menyimpang atau pemahaman doktrin yang salah. Oleh karena itu, para ulama dan peneliti agama sangat menekankan betapa pentingnya mempelajari nahwu (gramatika Arab), termasuk seluk-beluk nashab, jika seseorang ingin benar-benar memahami ajaran Islam.

Prinsip nashab tetap berlaku secara implisit dalam komunikasi sehari-hari, meskipun orang non-Arab mungkin tidak secara eksplisit memahaminya. Untuk berkomunikasi dengan efektif, Anda harus dapat membuat kalimat yang jelas dan tidak ambigu yang mencerminkan pemahaman akan hubungan antar kata. Kemampuan ini sebanding dengan fungsi nashab dalam bahasa Arab. Baik dalam penulisan, pidato, maupun percakapan, kejelasan gramatikal memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan diterima sesuai dengan niat pengirim. Nashab secara fundamental mendukung prinsip ini

dengan memastikan bahwa tindakan (kata kerja) menargetkan objek atau penerima yang benar

Pada akhirnya, tanda nashab dalam bahasa Arab adalah salah satu pilar yang menopang struktur dan makna bahasa, meskipun terlihat seperti detail teknis. Dampaknya mencakup banyak aspek kehidupan masyarakat, mulai dari menjamin keakuratan interpretasi teks keagamaan hingga membantu orang berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang kuat tentang nashab tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga membantu mereka memahami warisan intelektual dan spiritual Arab yang kaya.

Metode Penelitian

Pada Penelitian ini Penulis menggunakan metode kajian Pustaka dengan pendekatan kualitatif dengan menganalisis berbagai macam literatur yang berhubungan dengan pembelajaran menganalisa tanda tanda pada nashab seperti jurnal, skripsi, buku, dan lainnya. Pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Tanda Nashab

Tanda nashab dalam ilmu nahwu adalah penanda yang menunjukkan bahwa suatu kata berada dalam keadaan manshub (nashab), yang berarti kata tersebut berfungsi sebagai objek langsung, objek tidak langsung, atau pelengkap dalam kalimat. Untuk memahami struktur dan makna kalimat dalam bahasa Arab, tanda nashab adalah ciri-ciri gramatikal (harakat atau huruf) yang melekat pada akhir kata (isim atau fi'il mudhari) untuk menunjukkan bahwa kata tersebut berada dalam keadaan (posisi) nashab. Secara sederhana, tanda-tanda nashab berfungsi sebagai indikator sintaksis yang menunjukkan fungsi atau peran kata dalam kalimat (Fadhilah et al., n.d.)

Tanda-tanda nashab adalah alat penting dalam tata bahasa Arab untuk memahami peran kata dalam sintaksis sebuah kalimat. Dengan mengetahui tanda-tanda ini, kita dapat mengetahui apakah sebuah isim atau fi'il mudhari' berada dalam keadaan nashab dan mengapa (karena amil nawasib mempengaruhinya). Memahami tanda-tanda nashab sangat penting untuk mempelajari dan menganalisis kalimat bahasa Arab dengan benar.

B. Peran Tanda-Tanda Nashab dalam Memahami Gramatikal dalam Bahasa Arab

Penanda Fungsi Sintaksis (Jabatan Kata): Fungsi utama tanda nashab adalah untuk menentukan fungsi atau jabatan kata dalam kalimat. Ini dapat dilakukan dengan melihat tanda nashab di akhir isim atau fi'il mudhari' untuk mengetahui peran sintaksisnya, seperti:

Membedakan Makna dan Struktur Kalimat: Tanda-tanda nashab membantu membedakan makna dan struktur kalimat yang mungkin terlihat sama tetapi tidak memiliki harakat atau tanda baca. Arti dan hubungan antar kata dalam sebuah kalimat

dapat sangat berubah karena perubahan harakat nashab(Fadhilah et al., n.d.)

Memahami Hubungan Antar Klausa (dalam kalimat majemuk): Tanda nashab pada fi'il mudhari' di klausa kedua kalimat majemuk yang menggunakan partikel nawasib untuk menghubungkan klausa menunjukkan hubungan dan tujuan antara klausa pertama dan klausa kedua.

Mencegah Ambiguitas dan Kesalahan Interpretasi: Dengan tanda-tanda nashab yang jelas, kemungkinan terjadi ambiguitas dan kesalahan interpretasi dalam memahami makna kalimat yang diucapkan dalam bahasa Arab dapat diminimalkan. Tanda-tanda ini memberi pembaca atau pendengar panduan visual yang membantu mereka mengurai struktur gramatikal dengan tepat (Davin Naila Prayoga, Anida Ashri, 2024)

C. Hikmah Hikmah Tanda Nashab Bagi Kehidupan

Konsep tanda nashab berasal dari bidang linguistik, dan prinsip-prinsip yang mendasarinya—kejelasan, fungsi, keteraturan, konsekuensi, adaptasi, tujuan, dan penghargaan terhadap perbedaan—sangat relevan untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan berhasil. Dengan merenungkan hikmah-hikmah ini, kita dapat belajar banyak dari struktur bahasa untuk diterapkan dalam pengembangan diri dan interaksi sosial (Gunawan et al., 2020)

Hikmah (wisdom) yang terkandung dalam memahami tanda-tanda nashab dan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun awalnya merupakan konsep linguistik: 1. Kejelasan dan Ketepatan dalam Berkomunikasi:

Hikmah Linguistik: Tanda nashab membantu menyampaikan makna dengan jelas dan tepat dalam bahasa Arab. Ia menjaga agar pesan yang disampaikan dapat dipahami sesuai dengan maksud pembicara atau penulis serta menghindari ambiguitas. Hikmah Kehidupan: Kita harus berusaha berkomunikasi dengan baik. Hindari menggunakan kata-kata yang tidak jelas atau menimbulkan kesalahpahaman. Dalam hubungan, konflik dan kesalahpahaman akan berkurang jika maksud, harapan, dan batasan dikomunikasikan dengan jelas (Davin Naila Prayoga, Anida Ashri, 2024)

Memahami Peran dan Fungsi: Hikmah Linguistik: Tanda nashab menunjukkan bahwa memahami peran dan fungsi setiap kata dalam struktur kalimat sangat penting. Setiap tanda melakukan fungsinya sendiri untuk menghasilkan arti umum. Hikmah kehidupan: setiap orang memiliki peran dan tugas yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat. Memahami dan menghargai fungsi setiap orang (baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun komunitas) akan membawa keharmonisan dan keberhasilan. Kami menemukan bahwa, meskipun kontribusi mereka kecil, semuanya memiliki nilai dalam mencapai tujuan bersama(Isbah & Ula, 2022)

Keteraturan dan Struktur: • Hikmah Linguistik: Tanda nashab adalah bagian dari sistem i'rab yang teratur dan memiliki struktur logis. Bahasa Arab menjadi alat komunikasi yang baik berkat aturan ini(Sudrajat, 2021). Hikmah Kehidupan: Jika Anda menjalani kehidupan yang teratur dan terorganisir, Anda mungkin lebih produktif dan tidak mengalami banyak stres. Memiliki rencana, prioritas, dan disiplin saat menjalankan aktivitas sehari-hari akan membantu kita mencapai tujuan dengan lebih baik. Keteraturan bahasa dapat menginspirasi kita untuk menciptakan keteraturan dalam hidup kita juga.

Konsekuensi Tindakan (Amil Nawasib): Hikmah Linguistik: Ada partikel yang menashabkan, amil nawasib, yang mengubah harakat akhir kata. Ini menunjukkan adanya sebab dan akibat dalam struktur bahasa. Hikmah Kehidupan: Segala sesuatu yang kita lakukan di dunia ini memiliki hasil. Pilihan dan tindakan kita akan berdampak pada diri kita sendiri dan orang lain sebagaimana amil nawasib mengubah keadaan kata. Untuk membuat keputusan yang bijak, Anda harus memahami prinsip sebab-akibat ini.

Fleksibilitas dan Adaptasi: Hikmah Linguistik: Bahasa Arab tidak memiliki aturan penggunaan tanda i'rab yang ketat; namun, tanda-tanda ini dapat digunakan sesuai dengan konteks kalimat. Filosofi Hidup: Kehidupan seringkali berjalan tidak sesuai rencana. Untuk bertahan dan berkembang, Anda harus dapat beradaptasi dengan perubahan dan tetap fleksibel dalam berbagai situasi. Tanda nashab menyesuaikan diri dengan amil yang mempengaruhinya, seperti halnya kita harus menyesuaikan diri dengan dinamika kehidupan (Isbah & Ula, 2022)

Presisi Tujuan: Hikmah Linguistik: Beberapa amil nawasib menunjukkan tujuan, seperti dengan menggunakan kata "li-" yang berarti "untuk". Hikmah Kehidupan: Memiliki tujuan yang jelas dalam hidup memberikan motivasi dan arah. Tanda nashab pada fi'il setelahnya menunjukkan arah atau maksud dari tindakan sebelumnya. Sebagaimana tanda nashab mengikuti amil yang menunjukkan tujuan, kita pun perlu memiliki visi yang jelas agar setiap tindakan kita terarah dan memiliki arti.

Menghargai Perbedaan (Variasi Tanda Nashab): Hikmah Linguistik: Beberapa tanda nashab, seperti fathah, alif, kasrah, ya', dan hadf nun, berlaku untuk berbagai jenis kata. Ini menunjukkan adanya keragaman dalam sistem bahasa. • Hikmah Kehidupan: Kita akan berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda-beda dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis, orang harus menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan perspektif. Sebagaimana bahasa menerima berbagai tanda, kehidupan juga menerima berbagai tanda

Simpulan

Pada akhirnya, tanda nashab dalam bahasa Arab adalah salah satu pilar yang menopang struktur dan makna bahasa, meskipun terlihat seperti detail teknis. Dampaknya mencakup banyak aspek kehidupan masyarakat, mulai dari menjamin keakuratan interpretasi teks keagamaan hingga membantu orang berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang kuat tentang nashab tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga membantu mereka memahami warisan intelektual dan spiritual Arab yang kaya.

Dalam ilmu nahwu, tanda nashab adalah penanda gramatikal, yaitu harakat atau huruf, pada akhir kata (isim atau fi'il mudhari), yang menunjukkan bahwa kata berada dalam keadaan manshub. Ini menunjukkan bahwa kata dapat berfungsi sebagai objek langsung atau tidak langsung dalam kalimat atau sebagai pelengkap. Untuk memahami

struktur dan makna kalimat dalam bahasa Arab, penting untuk memahami tanda nashab karena tanda ini berfungsi sebagai indikator sintaksis yang menunjukkan fungsi dan peran kata.

Dalam pemahaman gramatikal bahasa Arab, tanda nashab sangat penting karena mereka menentukan fungsi sintaksis dan menunjukkan jabatan kata (seperti objek). Membedakan Makna dan Struktur: Ini membantu membedakan arti dua kalimat yang serupa tetapi memiliki harakat nashab yang berbeda.

Hikmah Tanda Nashab untuk Kehidupan: Meskipun berasal dari linguistik, konsep ini memiliki banyak pelajaran yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari: Ketepatan dan Kejelasan Komunikasi: Selain menggunakan tanda nashab untuk memastikan bahwa pesan tersampaikan dengan jelas, kita juga harus berusaha berkomunikasi dengan tepat agar tidak ada kesalahpahaman (Hamidah & Sofa, 2025)

Memahami Peran dan Fungsi: Setiap tanda nashab memiliki peran tertentu; demikian pula, memahami dan menghargai peran dan fungsi setiap anggota masyarakat akan menghasilkan keharmonisan dan keberhasilan. Keteraturan dan Struktur: Sistem i'rab yang teratur menunjukkan bahwa organisasi dan keteraturan sangat penting untuk mencapai tujuan dan mengurangi stres. Konsekuensi Tindakan (Amil Nawasib): Prinsip sebab-akibat ditemukan ketika ada amil nawasib yang mengubah harakat. Dalam hidup, setiap keputusan yang diambil memiliki konsekuensi, dan memahami konsekuensi ini membantu kita membuat keputusan yang bijak.

Referensi

- Davin Naila Prayoga, Anida Ashri, Z. N. F. (2024). Analisis Karakteristik Prinsip Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3, 5519–5520.
- Fadhilah, U., Ibrahim, I., & Pd, M. (n.d.). *KARAKTERISTIK I'RAB DAN SOLUSI PEMBELAJARANNYA*. 6.
- <https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/10572> Gunawan, H., Suhartini, A., Nurshobah, A., & Rifa'i, I. (2020). Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah. *Dialog*, 41(2), 237–248. <https://doi.org/10.47655/dialog.v41i2.305>
- Adib Alfalah, A. S. (2024). *Simplifikasi I'rab Nahwu Imam Sibawaih Perspektif Nahwu Modern Ibrahim Mustafa / Simplification of I'rab Nahwu Imam Sibawaih According to Perspective of Ibrahim Mustafa's Modern Nahwu*. 5(1), 1–20. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/93>
- Hamidah, I., & Sofa, A. R. (2025). *Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu*. 3. <https://allisan.stai-imamsyafii.ac.id/index.php/pba/article/view/8>
- Isbah, F., & Ula, M. (2022). Dimensi Tasawuf dalam Ilmu Nahwu: Kajian Kitab Al-Futuhat al-Quddusiyyah fi Syarh al-Muqaddimah al-Jurumiyyah Karya Ibn 'Ajibah. *Journal of*

Sufism and Psychotherapy, 2(1), 89–106. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/jousip/article/view/6001>

Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab. *Al-Lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 31–41. <https://www.allisan.stai-imamsyafii.ac.id/index.php/pba/article/view/8/3>